

BUKU AJAR

SOSIOLOGI PENDIDIKAN



Ismail, M.Si.
Henni Endayani, M.Pd.

BUKU AJAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN

**Penulis:
Ismail, M.Si.
Henni Endayani, M.Pd.**



CV ANGKASA MEDIA LITERASI

Buku Ajar

Sosiologi Pendidikan

Penulis:

Ismail, M.Si.

Henni Endayani, M.Pd.

©2026

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit CV Angkasa Media Literasi
Anggota IKAPI No. 024/RAU/2024

ISBN: 978-634-7570-43-7

Editor: Weni Yuliani, S.Si., M.M., C.Ed.

Penyunting: Zyakia, Awansyah, S.Sos.

Desain Sampul dan Tata Letak: Ringgalang Alfath Saksaky, S.IP.

Alamat: Jl. Bangau Sakti Kel. Simpang Baru Kec. Binawidya Kota
Pekanbaru

Website: www.angkasamedia.id

Email: mediaangkasa25@gmail.com

HP: 0821 6270 8088

Dilarang keras mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam
bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin sah dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ajar ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini disiapkan sebagai bagian dari upaya memperkaya khazanah keilmuan di bidang sosiologi pendidikan, khususnya dalam memahami pendidikan sebagai proses sosial yang erat kaitannya dengan dinamika masyarakat, budaya, dan perubahan sosial.

Buku ajar ini memuat pembahasan mengenai konsep-konsep dasar sosiologi dan pendidikan, ruang lingkup sosiologi pendidikan, interaksi sosial di lingkungan pendidikan, perubahan sosial, serta pendidikan multikultural. Materi disajikan secara sistematis dan kontekstual agar mudah dipahami serta relevan dengan kebutuhan mahasiswa, pendidik, dan pembaca yang menaruh perhatian pada persoalan pendidikan di Indonesia.

Penulis berharap buku ajar ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber belajar dan referensi dalam proses pembelajaran, serta mendorong tumbuhnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran strategis pendidikan dalam membangun masyarakat yang berkeadaban, adil, dan inklusif. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan.

Padang, Februari 2026

Ismail, M.Si.

Henni Endayani, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 TEKNOLOGI DAN KEBUTUHAN INFORMASI BAGI MASYARAKAT	1
A. Pengertian Sosiologi	1
B. Pengertian Pendidikan	4
C. Pengertian Sosiologi Pendidikan.....	5
D. Latar Belakang Sosiologi Pendidikan.....	7
E. Tujuan Sosiologi Pendidikan	9
F. Ruang Lingkup Sosiologi Pendidikan.....	12
BAB 2 SOSIALISASI.....	15
A. Pengertian Sosialisasi.....	15
B. Jenis Sosialisasi.....	16
C. Agen Sosialisasi	18
BAB 3 GURU DAN TUGAS MENGAJAR.....	27
A. Mengajar sebagai Pekerjaan.....	27
B. Mengajar sebagai Profesi	29
C. Peranan Guru.....	36
D. Hubungan Guru-Murid.....	40
E. Sertifikasi Guru.....	43
F. Profesionalisme Guru dan Globalisasi	47

BAB 4 NILAI DAN NORMA DALAM PENDIDIKAN	51
A. Konsep Nilai dan Norma Sosial.....	51
B. Perbedaan Norma dan Nilai Sosial.....	57
C. Norma dan Nilai dalam Pendidikan.....	60
BAB 5 PENDIDIKAN DAN STRUKTUR SOSIAL.....	65
A. Pengertian Struktur Sosial.....	65
B. Status dan Peran Sosial di Sekolah.....	66
C. Fungsi Sekolah dalam Mengajarkan Peranan Sosial di Masyarakat.....	70
BAB 6 PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT	73
A. Hakikat Masyarakat.....	73
B. Hubungan antara Masyarakat dengan Pendidikan.....	75
BAB 7 PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	81
A. Konsep Kebudayaan	81
B. Hubungan antara Pendidikan dan Kebudayaan.....	93
C. Kebudayaan Sekolah.....	94
BAB 8 PENDIDIKAN DAN STRATIFIKASI SOSIAL.....	97
A. Konsep Stratifikasi Sosial.....	97
B. Stratifikasi Sosial dalam Pendidikan.....	102
BAB 9 PENDIDIKAN DAN MOBILITAS SOSIAL.....	103
A. Konsep Mobilitas Sosial	103
B. Hubungan antara Pendidikan dan Mobilitas Sosial.....	106
C. Faktor Penghambat Terjadinya Mobilitas Sosial dalam Pendidikan.....	109

BAB 10 PENDIDIKAN DAN PERUBAHAN SOSIAL	111
A. Pengertian Perubahan Sosial	111
B. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial	116
C. Proses Terjadinya Perubahan Sosial.....	119
D. Perubahan Sosial dalam Pendidikan.....	127
BAB 11 PENDIDIKAN SEBAGAI KAPITAL	135
A. Pendidikan sebagai Kapital Manusia.....	135
B. Pendidikan sebagai Kapital Sosial	140
C. Pendidikan sebagai Kapital Budaya.....	143
D. Pendidikan sebagai Kapital Simbolik.....	144
DAFTAR PUSTAKA	147
BIODATA PENULIS	151

BAB 1

TEKNOLOGI DAN KEBUTUHAN INFORMASI BAGI MASYARAKAT

A. Pengertian Sosiologi

Sosiologi berasal dari kata *sociou dan logos*. *Socius* berarti teman atau kawan, sedangkan *logos* berarti pengetahuan. Dalam bahasa Latin, sosiologi diartikan sebagai pengetahuan tentang pertemanan. Pengertian pertemanan diperluas menjadi hidup bersama atau masyarakat. Dengan demikian, dapat diartikan sosiologi sebagai pengetahuan tentang hidup bermasyarakat.¹

Sosiologi mencari tahu tentang hakikat dan sebab-sebab dari berbagai pola pikiran dan tindakan manusia yang teratur dan dapat berulang. Berbeda dengan psikologi yang memusatkan perhatiannya kepada karakteristik pikiran dan tindakan orang perorang, sosiologi hanya tertarik kepada pikiran dan tindakan yang dimunculkan seseorang sebagai anggota suatu kelompok atau masyarakat.²

1. Menurut Auguste Comte, sosiologi sebagai ilmu tentang masyarakat. Dalam pengertian sosiologi bermaksud memahami kehidupan bersama manusia sejauh kehidupan

¹ Eko Handoyo. 2013. *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, h. 8.

² Stephen King. Sanderson. 2011. *Makrososiologi*. Jakarta: Rajawali Pers, h. 2.

tersebut dapat ditinjau atau diamati melalui metode empiris. Masyarakat dipandang sebagai unit analisis, sedangkan variabel lainnya seperti keluarga, politik, ekonomi, agama, religi, dan interaksinya merupakan sub-analisis. Dengan demikian, fokus perhatian sosiologi adalah tingkah laku manusia dalam konteks sosial.

2. Bertrand mengartikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan tentang antar hubungan manusia. Bila definisi diperluas menurutnya sosiologi dapat dipahami sebagai ilmu pengetahuan dan teori umum tentang sistem- sistem tindakan sosial.
3. Blau dan Moore memahami sosiologi sebagai studi akademis mengenai bagaimana hubungan sosial dan orientasi normatif bersama mempengaruhi pola tingkah laku dan bagaimana tingkah laku sosial dalam keadaan yang beragam melahirkan struktur sosial yang beraneka ragam. Definisi tersebut lebih ditekankan pada aspek struktur sosial.
4. Pitirim A. Sorokin, mengemukakan bahwa sosiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari:
 - a. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala- gejala sosial, misalnya antara gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi, gerakan masyarakat dengan politik dan sebagainya.
 - b. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non-sosial misalnya gejala geografis. gejala biologis dan sebagainya.
 - c. Ciri-ciri umum dari semua jenis gejala-gejala sosial.

5. Roucek dan Warren, mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan kelompok-kelompok.
6. William F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff, memberi batasan sosiologi sebagai penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya yaitu organisasi sosial.
7. J. A. A. Van Doorn dan C. J. Lammers membatasi sosiologi sebagai ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.
8. Menurut Soerjono Soekanto, sosiologi adalah ilmu sosial yang kategoris, murni, abstrak dan berusaha mencari pengertian pengertian umum rasional dan bersifat umum.
9. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman, sosiologi atau ilmu masyarakat merupakan ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses- proses sosial termasuk perubahan-perubahan sosial.
10. Emile Durkheim, mengatakan bahwa sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial yaitu fakta-fakta yang berisikan cara, bertindak, berpikir dan merasakan yang mengendalikan individu tersebut.³

Sosiologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki cakupan luas dan banyak cabang yang dipersatukan. Menurut Supardan, secara tematis ruang lingkup sosiologi dapat dibedakan menjadi beberapa sub disiplin ilmu sosiologi, seperti sosiologi pedesaan, sosiologi industri, sosiologi perkotaan, sosiologi medis, sosiologi

³ Eko Handoyo, *op.cit.*, h. 9-10.

wanita, sosiologi militer, sosiologi keluarga, sosiologi pendidikan, dan sosiologi seni.⁴

B. Pengertian Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁵

1. Menurut Plato pendidikan adalah membimbing seseorang dari sekedar percaya kepada ilmu pengetahuan yang benar.
2. Menurut Aristoteles pendidikan adalah alat untuk membantu manusia mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan.
3. Menurut John Locke pendidikan adalah sebuah proses membantu anak didik yang dianggap kosong, yang bisa diisi apapun sesuai keinginan pendidik, juga dianggap sebagai pribadi yang dewasa belum sempurna yang membutuhkan pertolongan untuk keluar dari ketidaktahuan.
4. Pestalozzi, mendidik adalah membantu potensi bawaan manusia berkembang dengan sendirinya dan cara pengajarannya tergantung pada pesan yang harus disampaikan dengan menyesuaikan pada kemampuan murid.
5. Friederich Froebel, pendidikan harus membimbing dan membina manusia untuk menemukan kejelasan yang berhubungan dengan dirinya dan yang ada pada dirinya.

⁴ Dadang Supardan. 2011. *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 78.

⁵ Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Person, h. 2.

6. Menurut John Dewey, pendidikan adalah sebuah kebutuhan hidup dan fungsi sosial yang bertumpu pada masing-masing individu juga golongan atau masyarakat dengan kemungkinan mengalami kemandekan atau kemajuan yang bisa diukur dengan kriteria-kriteria tertentu secara demokratis bisa dinilai dari kualitas masyarakat yang ada.
7. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti dalam atau kekuatan batin dan karakter, pikiran dan tubuh anak dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya.⁶

C. Pengertian Sosiologi Pendidikan

Ditinjau dari segi etimologi, istilah sosiologi pendidikan terdiri atas dua perkataan yaitu sosiologi dan pendidikan. Maka sepintas saja jelas bahwa di dalam sosiologi pendidikan itu yang menjadi masalah sentralnya ialah aspek-aspek sosiologi di dalam pendidikan. Di dalam sekolah terdapat hubungan-hubungan dan pergaulan-pergaulan sosial yang timbal balik satu sama lain, saling pengaruh- mempengaruhi dan terjadi interaksi sosial. Maka jelaslah di dalam sosiologi pendidikan itu berlaku dan bekerja sama antara prinsip-prinsip sosiologis dan prinsip-prinsip pedagogis.⁷

Dictionary of Sociology, sosiologi pendidikan adalah sosiologi yang diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan yang fundamental. Cook & Cook, sosiologi pendidikan adalah penerapan pengetahuan dan teknik penelitian sosiologi

⁶ Saidah, *op.cit.*, h. 3-9.

⁷ Abu Ahmadi. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 5-6.

untuk masalah masalah pendidikan dalam lapangan hubungan antar manusia dan kesejahteraan material.⁸

H. P. Fairchild menjelaskan bahwa sosiologi pendidikan adalah sosiologi yang diterapkan untuk memecakan masalah-masalah pendidikan yang fundamental. F.G. Robbins, mendefinisikan sosiologi pendidikan sebagai sosiologi khusus yang tugasnya menyelidiki struktur dan dinamia proses pendidikan. Struktur yang dimaksud ialah teori dan filsafat pendidikan, sistem kebudayaan, struktur kepribadian, dan hubungan semuanya itu dengan tata sosial masyarakat. Sedangkan yang dimaksud dengan dinamika ialah proses sosial dan kultural, proses perkembangan kepribadian, dan hubungan semuanya itu dengan proses pendidikan.⁹

Mahfud menjelaskan beberapa definisi sosiologi pendidikan sebagai berikut:

1. Ilmu pengetahuan yang mempelajari proses interaksi semua orang yang terlibat dalam kegiatan pendidikan.
2. Teori-teori ilmu sosial yang mempelajari dan memecahkan masalah sosial yang terjadi dalam kegiatan pendidikan di masyarakat.
3. Pemecahan secara ilmiah terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan pendidikan dengan menggunakan teori dan paradigma ilmu- ilmu sosial.¹⁰

⁸ St. Vembriarto. 1993. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, h. 11.

⁹ Abu Ahmadi, *op.cit*, h. 3.

¹⁰ Mahfud. 2012. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia, h. 14.

Sosiologi pendidikan mengkaji proses proses sosiologis yang berlangsung dalam lembaga pendidikan.¹¹

D. Latar Belakang Sosiologi Pendidikan

Sosiologi pendidikan timbul karena alih ahli sosiologi turun tangan untuk turut memecahkan problema problema pendidikan yang timbul sebagai akibat adanya perubahan zaman dan yang oleh lembaga-lembaga pendidikan yang telah ada tidak dapat dipecahkan mengenai masalah-masalah pendidikan yang muncul sebagai akibat perubahan zaman. ¹² Latar belakang timbulnya sosiologi pendidikan dapat diterangkan sebagai berikut.

Masyarakat mengalami perubahan sosial yang cepat. Perubahan sosial itu menimbulkan cultural lag. Cultural lag ini merupakan sumber masalah masalah sosial dalam masyarakat. Masalah-masalah sosial itu dialami pula oleh dunia pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan tidak mampu mengatasinya. Kemudian ahli-ahli sosiologi menyumbangkan pemikiran pemikirannya untuk memecahkan masalah itu maka lahirlah sosiologi pendidikan.¹³

Perkembangan sosiologi pendidikan secara kronologis sebagai berikut:

1. Lester F. Ward, dapat dianggap sebagai pencetus pertama timbulnya gagasan sosiologi pendidikanpendidikan, yaitu dengan idenya mengenai evolusi sosial dengan mana ia juga

¹¹ Lely Risnawaty Daulay. 2010. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar, Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Perdana Mulya Sarana, h. 128.

¹² St. Vembriarto, *op.cit.*, h. 5.

¹³ St. Vembriarto, *op.cit.*, h. 11-12.

menekankan peranan pendidikan sosial yang realistik dalam memimpin perencanaan kehidupan pemerintahan.

2. John Dewey, dengan karyanya “school and society”, yang terbit pada tahun 1899 dalam mana ia menekankan pendapatnya mengenai sekolah sebagai institusi sosial. Pada waktu itu beberapa ahli ilmu pendidikan dan sosiologi menekankan pentingnya peranan sosiologi bagi pendidikan. dan bukunya berjudul “democracy and education”, yang menekankan pentingnya nilai sosial pendidikan merupakan pelopor sosiologi pendidikan.
3. Tahun 1910 kuliah sosiologi pendidikan yang pertama diberikan oleh
4. Henry Suzzalo di Universitas Columbia (AS).
5. Tahun 1960 didirikan jurusan sosiologi pendidikan pada universitas New York dan Columbia.
6. Tahun 1917 terbit teks buku sosiologi pendidikan yang pertama dengan judul “Introduction to educational sociology karya Walter R. Smith.
7. Tahun 1923 dibentuk himpunan untuk studi Sosiologi pendidikan di Amerika Serikat.
8. Tahun 1928 terbit the journal of educational sociology karya di bawah pimpinan E. George Payne.
9. Melalui tahun 1936 terbit jurnal social education.

10. Sejak tahun 1940 review of educational research membuat artikel-artikel yang ada hubungannya dengan sosiologi pendidikan.¹⁴

Di Indonesia, Pada tahun 1967 mata kuliah sosiologi pendidikan untuk pertama kalinya dicantumkan dalam kurikulum jurusan didaktik dan kurikulum pada fakultas ilmu pendidikan IKIP di Yogyakarta. Salah satu tugas sosiologi pendidikan di Indonesia dalam memantapkan Pancasila sebagai investasi yang menjadi dasar integrasi nasional.¹⁵

E. Tujuan Sosiologi Pendidikan

Nasution dalam bukunya berjudul “Sosiologi Pendidikan” menjelaskan tujuan sosiologi pendidikan yaitu:

1. Sosiologi Pendidikan sebagai Analisis Proses Sosialisasi

Francis Brown mengemukakan bahwa sosiologi pendidikan memperhatikan pengaruh keseluruhan lingkungan budaya sebagai tempat dan cara individu memperoleh dan mengorganisasi pengalamannya. Sosiologi pendidikan adalah ilmu yang berusaha untuk mengetahui cara mengendalikan proses pendidikan untuk memperoleh perkembangan kepribadian individu yang lebih baik.

2. Sosiologi Pendidikan sebagai Analisis Kedudukan Pendidikan dalam Masyarakat

L.A. Cook mengutamakan fungsi lembaga pendidikan dalam masyarakat dan menganalisis hubungan sosial antara sekolah dengan dengan berbagai aspek masyarakat. Penganut konsep ini

¹⁴ St. Vembriarto, *op.cit.*, h. 12.

¹⁵ St. Vembriarto, *op.cit.*, h. 12.

misalnya menyelidiki hubungan antara masyarakat pedesaan atau kota dengan sekolah rendah atau menengah. Dalam kelompok ini termasuk juga mereka yang meneliti fungsi sekolah berhubungan dengan struktur status sosial dalam lingkungan masyarakat tertentu.

3. Sosiologi Pendidikan sebagai Analisis Interaksi Sosial di Sekolah dan Antara Sekolah dengan Masyarakat

Di sini diusahakan menganalisis pola-pola interaksi sosial dan peranan sosial dalam masyarakat sekolah dan hubungan orang-orang di dalam sekolah dengan kelompok-kelompok di luar sekolah.

4. Sosiologi Pendidikan sebagai Alat Kemajuan dan Perkembangan Sosial

Pada mulanya ahli pendidikan sosial memandang pendidikan sosial sebagai bidang studi yang memberi dasar bagi kemajuan sosial dan pemecahan masalah-masalah sosial. Pendidikan dianggap sebagai badan yang sanggup memperbaiki masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk mencapai kemajuan sosial. Sekolah dapat dijadikan alat kontrol sosial yang membawa kebudayaan ke puncak setinggi-tingginya.

5. Sosiologi Pendidikan sebagai Dasar untuk Menentukan Tujuan Pendidikan

Sejumlah ahli memandang sosiologi pendidikan sebagai alat untuk menganalisis tujuan pendidikan secara obyektif. Mereka mencoba mencapai suatu filsafat pendidikan berdasarkan analisis masyarakat dan kebutuhan manusia.

6. Sosiologi Pendidikan sebagai Sosiologi Terapan

Sejumlah ahli merumuskan sosiologi pendidikan sebagai aplikasi sosiologi terhadap masalah-masalah pendidikan, misalnya mengenai kurikulum. Sosiologi pendidikan dianggap bukan ilmu murni, akan tetapi ilmu yang diterapkan untuk mengendalikan pendidikan. Para ahli sosiologi Pendidikan menggunakan segala sesuatu yang diketahui dalam bidang sosiologi dan pendidikan lalu memadukannya dalam suatu ilmu baru dengan menerapkan prinsip-prinsip sosiologi kepada seluruh proses pendidikan.

7. Sosiologi Pendidikan sebagai Latihan Bagi Petugas Pendidikan

Menurut E.G. Payne, sosiologi pendidikan tidak hanya meliputi segala sesuatu dalam bidang sosiologi yang berhubungan dengan proses belajar dan sosialisasi, akan tetapi juga segala sesuatu dalam pendidikan yang dapat dikenakan analisis sosiologi. Tujuan utamanya ialah memberikan guru-guru, para peneliti dan orang-orang lain yang menaruh perhatian akan pendidikan latihan yang serasi dan efektif dalam sosiologi yang dapat memberikan sumbangannya kepada pemahaman yang lebih mendalam tentang pendidikan.¹⁶

Menurut Lester Frank Ward, tujuan sosiologi pendidikan adalah mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan dengan pendidikan. Sosiologi pendidikan harus menghasilkan konsep paling real untuk mencapai tujuannya. Adapun menurut Robert Angell, tujuan

¹⁶ S.Nasution. 2015. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 2-4.

sosiologi pendidikan ialah menganalisis dan meneliti lembaga pendidikan serta peristiwa- peristiwa yang terjadi di dalamnya.¹⁷

Tujuan sosiologi pendidikan dalam pengertian luas adalah menganalisis peristiwa interaksi peserta pendidikan. Peserta pendidikan itu bisa orang yang ada di sekolah, masjid, rumah atau keluarga, balai pelatihan, lembaga kursus atau tempat mana saja yang di dalamnya terjadi proses pendidikan atau belajar. Sosiologi pendidikan menganalisis cara mereka berinteraksi dengan sesamanya, cara mereka berinteraksi dengan orang lain di luar sistemnya, dan hubungan sistem mereka dengan sistem-sistem yang lainnya.¹⁸

F. Ruang Lingkup Sosiologi Pendidikan

1. Hubungan Sistem Pendidikan dengan Aspek-Aspek Lain dalam Masyarakat

- a. Hubungan pendidikan dengan sistem sosial atau struktur sosial
- b. Hubungan antara sistem pendidikan dengan proses kontrol sosial dan sistem kekuasaan
- c. Fungsi pendidikan dalam kebudayaan
- d. Fungsi sistem pendidikan dalam proses perubahan sosial dan kultural atau usaha mempertahankan status quo
- e. Fungsi sistem pendidikan formal bertalian dengan kelompok rasial, kultural dan sebagainya.

¹⁷ Mafud, *op.cit.*, h. 18.

¹⁸ Mahfud, *op.cit.*, h.18.

2. Hubungan Antarmanusia di Lembaga Pendidikan

Lingkup ini lebih condong menganalisis struktur sosial di dalam sekolah yang memiliki karakter berbeda dengan relasi sosial di dalam masyarakat luar sekolah, antara lain sebagai berikut:

- a. Hakikat kebudayaan sekolah sejauh ada perbedaannya dengan kebudayaannya di luar sekolah
- b. Pola interaksi sosial dan struktur masyarakat sekolah, yang antara lain meliputi berbagai hubungan kekuasaan, stratifikasi sosial, dan pola kepemimpinan informal sebagai terdapat dalam clique serta kelompok- kelompok murid lainnya.

3. Pengaruh Sekolah Terhadap Perilaku dan Kepribadian Semua Pihak di Lembaga Pendidikan

- a. Peranan sosial guru-guru/ tenaga pendidikan.
- b. Hakikat kepribadian guru/ tenaga pendidikan.
- c. Pengaruh kepribadian guru/ tenaga kependidikan terhadap kelakuan anak/ peserta didik.
- d. Fungsi sekolah/ lembaga pendidikan dalam sosialisasi murid/ peserta didik.

4. Lembaga Pendidikan dalam Masyarakat

Di sini dianalisis pola-pola interaksi antara sekolah atau lembaga pendidikan dengan kelompok-kelompok sosial lainnya dalam masyarakat di sekitar sekolah/ lembaga pendidikan. Hal yang termasuk dalam wilayah itu, antara lain sebagai berikut.

- a. Pengaruh masyarakat atas organisasi lembaga pendidikan.
- b. Analisis proses pendidikan yang terdapat dalam sistem-sistem sosial dalam masyarakat luar sekolah.

- c. Hubungan antara sekolah dan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan.
- d. Faktor-faktor demografi dan ekologi dalam masyarakat berkaitan dengan organisasi sekolah, untuk memahami sistem pendidikan dalam masyarakat serta integrasinya dalam keseluruhan kehidupan masyarakat.¹⁹

Penyelidikan dan pengembangan sosiologi pendidikan berpusat pada masalah masalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan ditinjau dari sudut orientasi sosial yang bersifat umum.
- b. Proses sosialisasi anak.
- c. Kehidupan atau kebudayaan sekolah sebagai suatu sistem sosial.
- d. Pendidikan ditinjau dari sudut hubungan antar pribadi.²⁰

¹⁹ Mamud. 2012. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, h.17-18.

²⁰ St. Vembriarto, *op.cit.*, h. 13.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi: Skematika, teori dan terapan*. Bumi Aksara.
- Adisusilo, S. (2014). *Pembelajaran nilai karakteristik*. Rajawali Pers.
- Ahmadi, A. (2007). *Sosiologi pendidikan*. Rineka Cipta.
- Amini. (2013). *Profesi keguruan*. Perdana Publishing.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi guru profesional*. Prenadamedia Group.
- Berry, D. (1995). *Pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*. Rajawali Pers.
- Chairunnisa, C. (2006). *Manajemen pendidikan dalam multiperspektif*. Rajawali Pers.
- Damsar. (2012). *Pengantar sosiologi pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Daulay, L. R. (2010). *Ilmu alamiah dasar, ilmu budaya dasar, ilmu sosial dasar*. Perdana Mulya Sarana.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif: Suatu pendekatan teoretis psikologis*. Rineka Cipta.
- Gazalba, S. (1993). *Islam dan perubahan sosiobudaya*. Alhusna.
- Gunawan, R. (2013). *Pendidikan IPS: Filosofi, konsep dan aplikasi*. Alfabeta.
- Handoyo, E. (2013). *Sosiologi politik*. Ombak.

- Henslin, J. M. (2006). *Sosiologi: Dengan pendekatan membumi*. Erlangga.
- Idi, A. (2011). *Sosiologi pendidikan: Individu, masyarakat, dan pendidikan*. Rajawali Pers.
- Ismawati, E. (2012). *Ilmu sosial budaya dasar*. Ombak.
- Jurdi, S. (2013). *Sosiologi Nusantara: Memahami sosiologi integralistik*. Kencana Prenadamedia Group.
- Koentjaraningrat. (2011). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Mahfud, C. (2006). *Pendidikan multikultural*. Pustaka Pelajar.
- Mamud. (2012). *Sosiologi pendidikan*. Pustaka Setia.
- Mardianto. (2018). *Pembelajaran pendidikan multikultural berbasis penelitian*. Publishing.
- Musfah, J. (2015). *Redesain pendidikan guru: Teori, kebijakan, dan praktik*. Kencana.
- Nasution, I., & Pratiwi, N. (2017). *Profesi kependidikan*. Kencana.
- Nasution, S. (2015). *Sosiologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Nata, A. (2014). *Sosiologi pendidikan Islam*. Rajawali Pers.
- Ollenburger, J. C., & Moore, H. A. (1996). *Sosiologi wanita*. Rineka Cipta.
- Philipus, & Aini, N. (2009). *Sosiologi dan politik*. Rajawali Pers.
- Rahardiansyah, T. (2011). *Transformasi nilai kearifan lokal dalam pendidikan bangsa: Dialektika pentingnya pendidikan berbasis local genius*. Universitas Trisakti.
- Ritzer, G. (2014). *Teori sosiologi modern*. Kencana.

- Saidah. (2016). *Pengantar pendidikan*. Rajawali Pers.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2010). *Komunikasi lintas budaya*. Salemba Humanika.
- Sanderson, S. K. (2011). *Makrososiologi*. Rajawali Pers.
- Setiadi, E. M., Hakim, H. K. A., & Effendi, R. (2008). *Ilmu sosial dan budaya dasar*. Kencana.
- Shadily, H. (1980). *Sosiologi untuk masyarakat Indonesia*. Usana Offset.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi: Suatu pengantar*. RajaGrafindo Persada.
- Sulaeman, M. (1992). *Ilmu budaya dasar: Suatu pengantar*. Eresco.
- Sulasman, & Gumilar, S. (2013). *Teori-teori kebudayaan: Teori dan aplikasi*. Pustaka Setia.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar sosiologi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Supardan, D. (2011). *Pengantar ilmu sosial: Sebuah kajian pendekatan struktural*. Bumi Aksara.
- Suryana, Y., & Rusdiana. (2015). *Pendidikan multikultural: Suatu upaya penguatan jati diri bangsa (Konsep, prinsip, dan implementasi)*. Pustaka Setia.
- Susanto, A. (2018). *Manajemen peningkatan kinerja guru*. Prenadamedia Group.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Perubahan sosial dan pendidikan*. Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Sistem pendidikan nasional*. Sinar Grafika.

Usman, S. (2018). *Modal sosial*. Ikapi.

Vembriarto, S. (1993). *Sosiologi pendidikan*. Grasindo.

Zamroni. (2013). *Pendidikan demokrasi pada masyarakat multikultural*. IKAPI.

BIODATA PENULIS



Ismail, M.Si., lahir di Batu Bara pada 25 Desember 1989. Saat ini, penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, kemudian melanjutkan S2 di Universitas Negeri Medan.

Penulis memiliki ketertarikan di bidang menulis dan meneliti, beberapa karya penulis yaitu Ilmu Antropologi Suatu Pengantar, Dinamika Masyarakat Pesisir, Budaya Guanxi pada *Online Shop*, dan Tradisi Narik Wirit pada Masyarakat Jawa.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail:

ismailmarzuki@uinsu.ac.id

BIODATA PENULIS



Henni Endayani, M.Pd., lahir pada 15 Februari 1994 di Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Ia menamatkan pendidikan dasar pada tahun 2005, MTs pada 2008, dan SMA pada 2011 di Batubara. Gelar sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam diperoleh dari Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan pada tahun 2015. Kemudian, ia melanjutkan studi S2 pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Negeri Padang dan lulus pada tahun 2017.

Saat ini, ia berprofesi sebagai dosen di FITK UIN Sumatera Utara sejak tahun 2017. Salah satu karya yang telah diterbitkannya adalah buku berjudul 'Pengantar Ilmu Sosial'.

Buku Ini Bisa Didapatkan Melalui :

WEBSITE:

<https://www.angkasamedia.id/toko/>

SHOPEE :

[CV.](#) ANGKASA MEDIA LITERASI

INSTAGRAM :

angkasamediaofficial_

WHATSAPP:

085830617975 (Augi Tania Putri, S.IP)

